

**PENGARUH MEDIA *IKLAN NIAGA* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS KARANGAN PERSUASI OLEH KELAS X SMK NEGERI 9  
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Oleh**

**Istikomah Nur Wahidah  
NPM. 1402040272**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
TP. 2017-2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.unsma.ac.id> E-mail: [fkip@unsma.ac.id](mailto:fkip@unsma.ac.id)

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Istikomah Nur Wahidah  
NPM : 1402040272  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Iklan Niaga terhadap Kemampuan Menulis Karangan Persuasi Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,  
  
Dr. M. Rianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

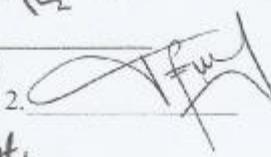
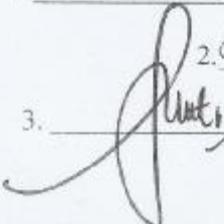


Sekretaris,  


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.   
2.   
3. 

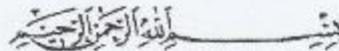


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: [fkip@umhsu.ac.id](mailto:fkip@umhsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Istikomah Nur Wahidah

NPM : 1402040272

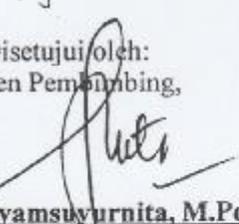
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Iklan Niaga* terhadap Kemampuan Menulis  
Karangan Persuasi oleh Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun  
Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 19 Maret 2018

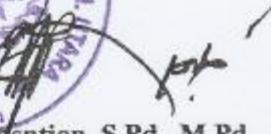
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

  
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

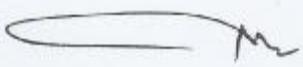
Diketahui oleh:



Dekan,

  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Istikomah Nur Wahidah  
NPM : 1402040272  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Iklan Niaga terhadap Kemampuan Menulis  
Karangan Persuasi oleh Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun  
Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
5- Maret-2018	Daftar isi, Latar belakang masalah, Margin		
7- Maret-2018	Daftar pustaka, Penulisan nama pengarang dalam kutipan		
9- Maret-2018	Margin, Kesalahan EYD		
10- Maret-2018	Kesalahan EYD Waktu penelitian		
11- Maret-2018	Abstrak Kata pengantar		
15- Maret-2018	Bab IV - Kesimpulan dan Saran		
19 Maret 2018	Ace - Sibang		

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 19 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **ISTIKOMAH NUR WAHIDAH**  
Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 21 Maret 1996  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda  
No. Pokok Mahasiswa : 1402040272  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Gunung Mas No. 9 Glugur Darat II

Telp/HP : 0822 9905 4421  
Pekerjaan/Instansi : -  
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, Maret 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



**ISTIKOMAH NUR WAHIDAH**

## ABSTRAK

**Istikomah Nur Wahidah. NPM. 1402040272. Pengaruh Media *Iklan Niaga* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Persuasi oleh Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan melalui media “Iklan Niaga” terhadap Kemampuan Menulis Karangan Persuasi oleh Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 9 Medan Sunggal. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 66 siswa dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari populasi yaitu kelas X DKV-2 (33 siswa) dan kelas X Animasi-2 (33 siswa). Kelas X DKV-2 terpilih sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menerima pembelajaran dengan menggunakan media “Iklan Niaga” sedangkan kelas X Animasi-1 sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media “Iklan Niaga.” Metode penelitian ini bersifat eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai sebab adanya perlakuan yang diberikan pada eksperimen dan kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu tes esai dengan *posttest-only control design*. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis karangan persuasi menggunakan media “Iklan Niaga” memperoleh nilai rata-rata 78,79 termasuk dalam kategori baik dan kemampuan menulis karangan persuasi tanpa menggunakan media “Iklan Niaga” memperoleh nilai rata-rata 58,58 termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh uji “t” dengan hasil pengujian pada taraf  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $5,61 > 1,66$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima. Dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan media “Iklan Niaga” terhadap kemampuan menulis karangan persuasi oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan atas ridho Allah SWT yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Media *Iklan Niga* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Persuasi oleh Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Shalawat serta salam kepada nabi kita Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri teladan bagi umat muslim dan semoga mendapat safaatnya di yaumul akhir nanti, amin. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program Pendidikan Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun atas izin Allah SWT penyusunan skripsi dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk Ayahanda **Ngalim** dan Ibunda **Nur Jaimah** atas semua nasehat, dukungan serta doa tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk peneliti dan segala kebutuhan yang diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku wakil dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan kepada peneliti yang berkenaan dengan judul skripsi yang peneliti ajukan. Terima kasih peneliti ucapkan kepada ibu atas bimbingan baik nasehat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Aisiyah Aztry S.Pd, M.Pd** selaku Sekertaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. **Dr. Charles Butar-butur, M.Pd.**, selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sampai akhir.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku kuliah.
8. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera atas kelancaran dalam proses administrasi.
9. **Drs. Kaswardi** selaku Plt. Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Medan. Terima kasih telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. **Ibu Sumiati S.Pd, M.Pd.**, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 9 Medan yang telah banyak membantu peneliti melakukan penelitian di kelas sampai masa penelitian berakhir.

Dan kepada keluargaku yaitu adikku Yusuf Muhammad Nur Wahid, Muhammad Samsul Mu'arif dan Wahib Muhammad Yasin, dan orang tersayang Tri Kusuma Nugraha, yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan terkhusus ucapan terima kasih banyak untuk sahabatku Nia Yunita Lubis, Dewi Risfa Depi, Rizqi Maulidiyah, Hetikasari, Niki Rizqiyatul Fitri, Muhliani dan Fitri Ervina Tarigan, S.Pd., yang selalu mendukung peneliti menyelesaikan skripsi. Dan seluruh teman-teman Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya kelas VIII C sore sukses terus untuk kita semua.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kekurangan. sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi peneliti. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Medan, Maret 2018

**Istikomah Nur Wahidah**

**1402040272**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>Bab I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat penelitian .....	7
<b>Bab II Landasan Teoretis.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Media Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
b. Manfaat Media Pembelajaran.....	9
c. Fungsi Media Pembelajaran.....	11

2. Media Iklan Niaga.....	13
a. Pengertian Iklan Niaga .....	13
b. Jenis Iklan Niaga Berdasarkan Media .....	14
3. Menulis .....	16
a. Pengertian menulis.....	16
b. Manfaat Menulis dalam pengembangan diri seseorang.....	18
4. Karangan Persuasi.....	19
a. Pengertian Karangan Persuasi .....	19
b. Ciri-ciri Persuasi.....	20
c. Syarat-syarat Karangan Persuasi .....	21
d. Langkah-langkah Menyusun Karangan Persuasi .....	21
e. Macam-macam Karangan Persuasi .....	22
5. Langkah-langkah Penerapan Media Iklan Niaga .....	23
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	25
<b>Bab III Metodologi Penelitian .....</b>	<b>26</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Metode Penelitian .....	28
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Definisi Oprasional .....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Karangan Persuasi dengan Menggunakan Media <i>Iklan Niaga</i> .....	39
2. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Karangan Persuasi tanpa Menggunakan Media <i>Iklan Niaga</i> .....	43
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis.....	48
1. Uji Normalitas Data.....	48
2. Uji Homogenitas .....	52
C. Pengujian Hipotesis.....	52
D. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	53
E. Diskusi Penelitian .....	53
F. Keterbatasan Penelitian .....	55
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>56</b>
A. Simpulan.....	56
B. Saran .....	57
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>58</b>
 <b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	26
Tabel 3.2 Perincian Keadaan siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.....	27
Tabel 3.3 populasi dan Sampel Penelitian .....	28
Tabel 3.4 Rancangan Penelitian .....	29
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen....	30
Tabel 3.6 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	31
Tabel 3.7 kategori Skor Penilaian Karangan Persuasi.....	34
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Siswa Menulis karangan Persuasi dengan Menggunakan Media <i>Iklan Niaga</i> .....	39
Tabel 4.2 Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Menulis Karangan Persuasi dengan Menggunakan Media <i>Iklan Niaga</i> .....	42
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Siswa Menulis karangan Persuasi tanpa Menggunakan Media <i>Iklan Niaga</i> .....	43
Tabel 4.4 Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Menulis Karangan Persuasi tanpa Menggunakan Media <i>Iklan Niaga</i> .....	46
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen.....	49
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Soal Tes Kelas Eksperimen .....	59
Lampiran 2 Soal Tes Kelas Kontrol .....	60
Lampiran 3 Rpp Kelas Eksperimen .....	61
Lampiran 4 Rpp Kelas Kontrol .....	68
Lampiran 5 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	74
Lampiran 6 Dokumentasi Kelas Kontrol .....	75
Lampiran 7 Hasil Tes Kelas Eksperimen.....	76
Lampiran 8 Hasil Tes Kelas Kontrol.....	79
Lampiran 9 Absen Siswa Kelas Eksperimen .....	82
Lampiran 10 Absen Siswa Kelas Kontrol .....	85
Lampiran 11 K-1 .....	88
Lampiran 12 K-2 .....	89
Lampiran 13 K-3 .....	90
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	91
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal .....	92
Lampiran 16 Surat Permohonan Seminar Proposal.....	93
Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal Penguji .....	94
Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal Pembimbing .....	95
Lampiran 19 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	96
Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal .....	97
Lampiran 17 Surat Pernyataan Plagiat .....	98

Lampiran 18 Surat Izin Riset .....	99
Lampiran 19 Surat Balasan Riset .....	100
Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	101
Lampiran 21 Lembar Pengesahan Skripsi .....	102
Lampiran 22 Permohonan Ujian Skripsi .....	103
Lampiran 23 Surat Pernyataan Ujian Skripsi.....	104
Lampiran 24 Distribusi $t_{tabel}$ .....	105
Lampiran 25 Distribusi $F_{tabel}$ .....	110
Lampiran 26 Tabel Ujian Liliefors.....	111
Lampiran 27 Tabel Luas Wilayah Kurfa .....	112
Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup .....	116

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk mencapai sasaran pembelajaran di sekolah. Menurut Usman (dalam Suryosubroto 2002:19), proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia harus diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung dan merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa di samping keterampilan berbicara. Artinya, menulis sangat penting untuk pembelajaran siswa agar siswa dapat berpikir secara kritis.

Terampil menulis tidak datang secara alamiah, tetapi menulis memerlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus-menerus dari bentuk tulisan yang paling ringan dan sederhana sampai yang luas dan mendalam. Misalnya, menulis pesan, surat, laporan, iklan dan berbagai macam bentuk komunikasi tulis yang lain sangat memerlukan suatu keterampilan menulis yang baik, agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh pembaca.

Salah satu komunikasi tulis yang dapat digunakan untuk menyampaikan maksud pada pembaca atau orang lain yaitu penggunaan karangan persuasi. karangan persuasi bertujuan untuk meyakinkan, mengajak atau mempengaruhi pembaca melakukan sesuatu seperti yang tertulis dalam karangan tersebut.

Namun meskipun menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan siswa setiap hari, Tapi masih banyak kesalahan pada tulisan siswa Terutama dalam hal menulis karangan. Siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Masih sangat kesulitan untuk membuat karangan, terutama karangan persuasi.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di sekolah, khususnya di kelas X ditemukan kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi masih rendah. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata siswa menulis karangan persuasi hanya 65 sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75. Disamping itu, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ambarwati (2011:72) di SMA Negeri 1 prembun tahun pembelajaran 2011-2012, kemampuan siswa menulis karangan persuasi masih rendah dengan nilai rata-rata 64,4 sedangkan KKM sebesar 75. Begitu juga, penelitian yang dilakukan oleh Astarina (2009:83) di kelas X SMA Negeri 8 Semarang tahun pembelajaran 2009-2010, kemampuan siswa menulis karangan persuasi juga masih rendah dengan nilai rata-rata 68,48.

Kemudian terbukti saat siswa diminta untuk membuat karangan persuasi hasilnya sangat mengecewakan. Mengapa demikian, ada dua faktor penyebab siswa masih kesulitan menulis karangan persuasi, yaitu faktor dari siswa dan faktor dari guru baik secara umum atau khusus.

Secara umum, kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, sehingga indikator tersebut tidak dapat dicapai siswa. Selain itu, siswa juga tidak bersemangat ketika mengikuti pembelajaran, sehingga suasana kelas kurang produktif. Kemudian penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga kurang variatif, sehingga siswa mudah bosan dengan pembelajaran dan hasil belajar kurang maksimal. Strategi belajar yang digunakan selama ini masih bersifat satu arah artinya pembelajaran dengan metode ceramah.

Guru pada umumnya hanya menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan teori menulis karangan persuasi saja, misalnya tentang jenis-jenis karangan, pengertian karangan persuasi, dan ciri-ciri karangan persuasi, sehingga siswa kurang aktif. Hal ini mengakibatkan pembelajaran menulis karangan persuasi di kelas kurang baik.

Secara khusus, dalam menulis karangan persuasi siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan belum mampu menyusun dan menggunakan kalimat dan struktur yang baik dan benar. Sebagian besar siswa belum bisa membedakan karangan persuasi dengan karangan yang lain, sehingga siswa hanya menunjukkan data, fakta, atau bukti tanpa ada kata-kata yang bertujuan untuk mengajak pembaca melakukan sesuatu sesuai dengan bacaan. Sedangkan faktor dari guru karena kurangnya latihan-latihan menulis, sehingga siswa kurang terampil menulis. Agar keterampilan menulis karangan persuasi siswa dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar, diperlukan juga suatu media yang mendukung agar siswa dapat dengan mudah mengembangkan idenya. Peranan media sangat

penting dalam pembelajaran menulis karangan persuasi karena media merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Penggunaan media belajar yang kreatif dan inovatif menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran menulis karangan persuasi di kelas. Penggunaan media pembelajaran tidak harus canggih dan modern tetapi guru juga dapat menggunakan media yang sederhana, mudah dicari, dan praktis.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan persuasi adalah media cetak. Dalam media cetak terdapat berbagai macam iklan niaga dimana iklan niaga bertujuan untuk menyampaikan pesan atau maksud berupa barang atau jasa yang ditawarkan kepada pembaca. Hal-hal yang disampaikan dalam media cetak dapat memberikan stimulus pada siswa dalam mengembangkan idenya dalam bentuk karangan persuasi.

Pada dasarnya iklan termasuk dalam persuasif karena berisi ajakan, himbauan atau saran terhadap pembaca agar pembaca melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan iklan tersebut. Misalnya, iklan obat sakit kepala. Dalam iklan tersebut dianjurkan jika sakit kepala segera minum obat sakit kepala merk

tertentu, maka akan segera sembuh tanpa ngantuk. Pemirsa yang melihat iklan akan segera membeli obat tersebut karena obat itu dapat diminum tanpa ngantuk atau efek samping. Informasi yang terdapat pada iklan di media cetak dapat digunakan sebagai acuan bagi siswa dalam menulis karangan persuasi dengan ajakan yang menarik sehingga siswa dapat menyampaikan maksud dari iklan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti. Adapun judul yang dipilih sesuai dengan permasalahan tersebut , yaitu “Pengaruh Media Iklan Niaga terhadap Kemampuan Menulis Karangan Persuasi oleh Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka, terdapat berbagai masalah yang ditemukan oleh peneliti yang tentunya berkaitan dengan topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

1. Siswa tidak memahami manfaat menulis karangan persuasi.
2. Kemampuan menulis karangan persuasi siswa masih rendah.
3. Guru kurang kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran menulis karangan persuasi.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang akan dibahas, peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Jika masalah tersebut tidak dibatasi maka pembahasan akan keluar dari topik pembicaraan.

Penentuan dan perincian konsep sangat penting untuk memperjelas persoalan yang akan dibahas. Batasan masalah berfungsi sebagai alat untuk memfokuskan penelitian agar penelitian lebih mendalam dan detail. Dari identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan penelitian yaitu pengaruh media iklan niaga terhadap kemampuan menulis karangan persuasi pada siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan, dengan memanfaatkan iklan niaga di media cetak.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam rumusan masalah peneliti membuat rumusan yang lebih spesifikasi terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, perumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan siswa menulis karangan persuasi dengan menggunakan media iklan niaga oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimana kemampuan siswa menulis karangan persuasi tanpa menggunakan media iklan niaga oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Apakah ada pengaruh media iklan niaga terhadap kemampuan menulis karangan persuasi oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan persuasi dengan menggunakan media iklan niaga oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan persuasi tanpa menggunakan media iklan niaga oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh media iklan niaga terhadap kemampuan menulis karangan persuasi oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam karangan persuasi. Sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa atau peneliti lainnya, khususnya dalam meneliti masalah yang sama. Bagi pembaca diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pengetahuan dalam memperkaya wawasan di bidang menulis karangan persuasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoretis merupakan rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang ada sehubungan dengan masalah penelitian. Pendapat-pendapat atau teori-teori yang relevan tersebut dimanfaatkan sebagai pendukung terhadap masalah yang diteliti. Maka pada bagian ini akan dilengkapi teori-teori yang sesuai dengan masalah pada penelitian guna memperkuat dan memperjelas uraian.

#### **1. Media Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technologi/AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Briggs (dalam Sadiman, 2010:06) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar seperti Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya.

Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Apa pun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk penyaluran pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* menurut Fleming (dalam Arsyad, 2011:03) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Di samping itu, *mediator* dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

#### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Kemp & Dayton (dalam Arsyad, 2011:21) meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaannya serta pengintegrasian ke dalam program-program pengajaran amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan

dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran sebagai berikut :

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.
2. Pembelajaran lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir. Semuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan pengetahuan.
4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karna kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.

5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
6. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
7. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

### **c. Fungsi Media Pembelajaran**

Levie & Lentz (dalam Arsyad, 2011:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu, (1) fungsi atensi, (2) fungsi afektif, (3) fungsi kognitif, dan (4) fungsi kompensatoris.

1. Fungsi *atensi* media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu

merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar, khususnya gambar yang diproyeksikan melalui *overhead projector* dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

2. Fungsi *afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar ( membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
3. Fungsi *kognitif* media visual terlihat dari temuan–temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi *kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

## **2. Media Iklan Niaga**

### **a. Pengertian Iklan Niaga**

Kata iklan (*advertising*) berasal dari bahasa Yunani, yang artinya berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Adapun pengertian iklan secara komprehensif adalah semua bentuk aktivitas untuk menghadirkan dan mempromosikan ide, barang, atau jasa secara nonpersonal yang dibayar oleh sponsor tertentu (dalam Taufik, 2013:01)

Menurut Nani (dalam Taufik, 2013:02) iklan merupakan sebuah proses komunikasi yang bertujuan untuk membujuk orang untuk mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak pembuat iklan. Iklan ditujukan untuk mempengaruhi perasaan, pengetahuan, makna, kepercayaan, sikap, pendapat, pemikiran dan citra konsumen yang berkaitan dengan suatu produk atau merek, tujuan periklanan ini bermuara pada upaya untuk dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli sebuah produk yang ditawarkan.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah menempatkan bisnis periklanan sebagai sumber ekonomi yang berlimpah. Konglomerasi pun tumbuh dengan terias ekonomika yang merajai: korporasi multinasional, agen periklanan, dan media masa. Mereka membuat alur bisnis dari hulu hingga hilir agar kekayaan (kapital) tidak keluar dari jalur mereka. Monopoli seolah menjadi bagian yang tidak dapat dihindarkan dari hukum ekonomi.

Jika kalian membeli sebuah produk lalu mengamati kemasannya, anda akan menemukan nama korporasi multinasional di dalamnya. Sebut saja Unilever.

Korporasi yang produknya lekat dengan kebutuhan masyarakat Indonesia seperti sabun mandi, kosmetik, parfum, makanan dan minuman. Nama lain yang sudah tidak asing juga di sebagian telinga masyarakat diantaranya *procter & Gamble* (P&G), Nestle, AT&T, Coca-Cola, atau Nike dan Adidas yang produk sepatunya sangat digemari kaum muda.

Iklan merupakan salah satu penentu dalam peningkatan penjualan, disamping kualitas produk, harga, tingkat layanan konsumen dan kemampuan tenaga penjual. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa iklan adalah program promosi untuk menyampaikan informasi mengenai produk kepada konsumen yang harus dilakukan secara efektif dan efisien. Penyampaian iklan kepada konsumen dapat menggunakan beberapa media antara lain: melalui media televisi, radio, majalah, surat kabar, brosur, papan reklame dan juga spanduk.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasi adalah media cetak. Dalam media cetak terdapat berbagai macam iklan yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau maksud berupa barang atau jasa yang ditawarkan kepada pembaca. Hal-hal yang disampaikan dalam media cetak dapat memberikan stimulus pada siswa dalam mengembangkan idenya dalam bentuk karangan persuasi.

#### **b. Jenis Iklan Niaga Berdasarkan Media**

Menurut Sobur (dalam Supriadi, 2013:33) dalam komunikasi periklanan, iklan tidak hanya menggunakan bahasa sebagai alatnya, tetapi juga menggunakan alat komunikasi lainnya seperti gambar, warna, dan bunyi. Perpaduan dan penggunaan alat-alat komunikasi tidak lepas dari ragam media yang digunakan

untuk menampilkannya. Iklan televisi memiliki ekplorasi yang sangat besar sehingga semua alat komunikasi bisa ditampilkan atau dapat dimanfaatkan, berbeda dengan iklan radio, media cetak, internet, atau SMS yang terbatas pada salah satu aspek, baik itu audio maupun visualnya saja. Karna itu, setiap ragam media iklan memiliki unsur komunikasi yang berbeda-beda dalam menekankan dan menguatkan pesan-pesan yang ingin disampaikan.

Menurut Shimp (dalam Taufik, 2013:03) ada beberapa jenis media iklan yaitu:

1. Media Televisi

Media iklan televisi itu sendiri memiliki indikator yaitu penyampaian isi pesan dan manfaat iklan, penggunaan bintang iklan, kualitas gambar iklan, lama dan periode/frekuensi waktu tayang.

2. Media Radio

Media iklan radio yang indikatornya penyampaian isi pesan dan manfaat iklan, penggunaan musik pengiring (jingle), bintang iklan, lama waktu pembacaan iklan, periode/frekuensi penayangan iklan.

3. Media Majalah

Media iklan majalah yang digunakan memiliki indikator penyampaian isi pesan, kualitas gambar iklan, penggunaan kata/tulisan, bintang iklan, ukuran iklan, penempatan iklan dalam halaman majalah, periode/frekuensi terbitnya iklan.

#### 4. Media Surat Kabar

Media surat kabar yang memiliki indikator, penyampaian isi pesan, kualitas gambar iklan, penggunaan kata/tulisan dan bintang iklan, penempatan iklan dalam halaman surat kabar.

#### 5. Papan Reklame

Media iklan papan reklame yang indikatornya, penyampaian isi pesan, kualitas gambar iklan, penggunaan kata/tulisan, bintang iklan, penentuan lokasi penempatan/pemasangan iklan, penggunaan alat penerangan.

### **3. Menulis**

#### **a. Pengertian Menulis**

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Menurut Akhadiah (dalam Tim Pengajar UMSU, 2013:01) menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan mediumnya. Tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan adalah isi atau runtutan yang terkandung dalam suatu tulisan. Adapun tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

Di dalam komunikasi tertulis, paling tidak terdapat empat unsur yang terlihat. Keempat unsur itu adalah penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Sejalan dengan pendapat di atas, Marwoto (dalam Dalman, 2014:04) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahlah ia menulis.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/ tanda/tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/ tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/ karangan yang utuh dan bermakna.

## **b. Manfaat Menulis dalam Pengembangan Diri Seseorang**

Menulis itu penting dan besar kegunaannya bagi kehidupan seseorang. Akhadiah, dkk. (dalam Pengajar Tim UMSU, 2013:2-3), mengemukakan manfaat menulis sebagai berikut :

### *a. Menulis menyumbang kecerdasan.*

Menurut para ahli psikolinguistik, menulis adalah suatu aktivitas yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan mengharmonikan berbagai aspek. Aspek-aspek itu meliputi pengetahuan tentang topik yang akan dituliskan; penuangan pengetahuan itu ke dalam racikan bahasa yang jernih, yang disesuaikan dengan corak wahana dan kemampuan pembacanya; serta penyajian selaras dengan konvensi atau aturan penulisan.

### *b. Menulis mengembangkan daya insiatif dan kreativitas.*

Di dalam kegiatan membaca, segala hal telah tersedia dalam bacaan itu untuk dimanfaatkan. Sebaliknya dalam menulis, seseorang mesti menyiapkan dan mensuplai sendiri segala sesuatunya: unsur mekanik tulisan yang benar seperti punctuation, ejaan, diksi, dan pengkalimatan.

### *c. Menulis menumbuhkan keberanian.*

Ketika menulis, seorang penulis harus berani menampilkan pendiriannya, termasuk pemikiran, perasaan, dan gayanya, serta menawarkannya kepada publik.

d. *Menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.*

Seseorang menulis karena mempunyai ide, gagasan, pendapat, atau sesuatu hal yang menurutnya perlu disampaikan dan diketahui orang lain.

#### **4. Karangan Persuasi**

##### **a. Pengertian Karangan Persuasi**

Karangan persuasi ini merupakan salah satu jenis karangan yang berisi ajakan atau paparan data yang bersifat meyakinkan sekaligus mempengaruhi atau membujuk si pembacanya untuk mengikuti keinginan penulisnya.

Menurut, Keraf (dalam Dalman, 2014: 145) yang menyatakan bahwa persuasif adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pembicara pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang. Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang berupa fakta pendapat atau gagasan ataupun perasaan seseorang. Finoza (dalam Dalman, 2014:145). Karangan ini bertujuan untuk mempengaruhi pembaca untuk membuat sesuatu. Dalam persuasi pengarang mengharapkan adanya sikap motorik perbuatan yang dilakukan oleh pembaca sesuai dengan yang dianjurkan penulis dalam karangannya.

Karangan persuasi menurut Kosasih (dalam Dalman, 2014:146) adalah karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca. Karangan ini memerlukan data sebagai penunjang. Dari segi etimologi, persuasi berasal dari

bahasa Inggris kata *to persuade* yang berarti membujuk. Bentuk nominalnya adalah *persuasion* dan dipungut bahasa Indonesia persuasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan karangan persuasi ditulis khusus untuk mempengaruhi, membujuk dan merayu seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan penulisnya.

### **b. Ciri-ciri Persuasi**

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2014:147), ciri-ciri karangan persuasi adalah sebagai berikut:

1. Harus menimbulkan kepercayaan pendengar/pembacanya.
2. Bertolak atas pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah.
3. Harus menciptakan penyesuaian melalui kepercayaan antara pembicara/penulis dan yang diajak berbicara/pembaca.
4. Harus menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuan tercapai.
5. Harus ada data dan fakta secukupnya.

Menurut Fia (dalam dalman, 2014:147), ciri-ciri karangan persuasi yaitu (1) bertujuan untuk menimbulkan kesesuaian antara pembaca dan penulis, (2) bertolak dari pandangan bahwa manusia dapat diubah (pikirannya), (3) sedapat mungkin menghindari konflik antara pembaca dan penulis, (4) menggunakan data dan fakta secukupnya, dan (5) memakai kata-kata persuasif (kata berakhiran lah).

Dari uraian tentang ciri-ciri persuasi diatas dapat disimpulkan bahwa karangan persuasi mempunyai ciri-ciri :

1. Karangan persuasi berusaha mempengaruhi pembaca untuk melakukan apa yang diminta oleh penulis dalam tulisannya.
2. Untuk meyakinkan pembacanya, karangan persuasi harus disertai fakta-fakta yang mendukung.
3. Di dalam karangan persuasi tidak ada hal-hal yang akan menimbulkan konflik.

#### **c. Syarat-syarat Karangan Persuasi**

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2014:147), ada beberapa syarat-syarat menulis karangan persusi antara lain:

1. Watak dan kredibilitas pembicara harus percaya diri dan mampu meyakinkan pendapatnya itu kepada orang lain.
2. Kemampuan pembicara mengendalikan emosi, hal ini akan mendukung keputusan yang akan diambilnya.
3. Diperlukan bukti-bukti yang meyakinkan untuk mendukung kebenarannya.

#### **d. Langkah-langkah Menyusun Karangan Persuasi**

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2014:150), ada beberapa langkah-langkah atau cara menyusun karangan persuasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema atau topik karangan.
2. Membuat judul karangan.
3. Menentukan tujuan yang mendasar peristiwa atau masalah yang diceritakan.

4. Mengumpulkan data yang mendukung keseluruhan cerita dapat diperoleh dari pengalaman di sekitar kita.
5. Membuat kerangka karangan, karangan karangan dapat disusun berdasarkan urutan peristiwa, waktu, atau sebab akibat.
6. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang menarik.

**e. Macam-macam Karangan Persuasi**

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2014:151-152), ada beberapa macam karangan persuasi ditinjau dari medan pemakainya. Dari segi ini, karangan persuasi dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1. Persuasi Politik

Sesuai dengan namanya, persuasi politik dipakai dalam bidang politik oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang politik dan kenegaraan.

2. Persuasi Pendidikan

Persuasi pendidikan dipakai oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang pendidikan dan digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

3. Persuasi Advertensi/Iklan

Persuasi iklan dimanfaatkan terutama dalam dunia usaha untuk memperkenalkan suatu barang atau bentuk jasa tertentu, lewat persuasi iklan ini diharapkan pembaca atau pendengar menjadi kenal, senang, ingin memiliki, dan berusaha untuk memiliki barang atau memakai jasa yang ditawarkan.

#### 4. Persuasi Propaganda

Pada dasarnya objek yang ditampilkan dalam persuasi propaganda adalah informasi.

#### 5. Langkah-langkah Penerapan Media Iklan Niaga

Secara garis besar pembelajaran menulis karangan persuasi berdasarkan iklan di media cetak dilakukan dengan langkah-langkah :

- 1) Guru memberikan apersepsi dan tanya jawab tentang karangan persuasi pada awal pembelajaran.
- 2) Guru memberikan contoh iklan niaga di media cetak, kemudian siswa menunjukkan hal-hal penting pada iklan tersebut yang akan dijadikan kerangka membuat karangan persuasi.
- 3) Guru memberikan contoh karangan persuasi berdasarkan iklan niaga.
- 4) siswa diberi tugas untuk membuat karangan persuasi berdasarkan iklan yang diberikan.

#### B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian kerangka teoretis yang menjabarkan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, kerangka konseptual menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang dilaksanakan. Iklan merupakan salah satu penentu dalam peningkatan penjualan, disamping kualitas produk, harga, tingkat layanan konsumen dan kemampuan tenaga penjual. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa iklan adalah program promosi untuk menyampaikan informasi mengenai produk kepada konsumen yang harus

dilakukan secara efektif dan efisien. Penyampaian iklan kepada konsumen dapat menggunakan beberapa media antara lain: melalui media televisi, radio, majalah, surat kabar, brosur, papan reklame dan juga spanduk. Oleh karena itu untuk menyampaikan informasi mengenai produk kepada konsumen adalah dengan salah satu komunikasi tulis yang dapat digunakan untuk menyampaikan maksud pada pembaca atau orang lain yaitu penggunaan karangan persuasi. karangan persuasi bertujuan untuk meyakinkan, mengajak atau mempengaruhi pembaca melakukan sesuatu seperti yang tertulis dalam karangan tersebut. Menurut Keraf (dalam Dalman, 2014:145) yang menyatakan bahwa persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pembicara pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang. Karangan persuasif adalah bentuk tulisan yang berisi ajakan, bujukan, rayuan, imbauan, atau saran yang dapat mempengaruhi pembaca agar mau melakukan sesuatu seperti yang ditulis pengarang. Dilihat dari klasifikasi media maka media iklan niaga termasuk media audiovisual yang harus diamati dua arah pandang dan dalam penggunaannya perlu memakai media proyeksi tertentu sehingga dalam penggunaannya perlu memakai keahlian khusus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media iklan niaga pada surat kabar dan beberapa cuplikan tayangan iklan niaga.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Nazir (2011:151) Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya diuji secara empiris. Hipotesis pada penelitian ini adalah “adanya Pengaruh Media Iklan Niaga terhadap Kemampuan Menulis karangan Persuasi oleh kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.”



## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Arikunto (2013:173) “menyatakan populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 66 orang dengan perincian populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**

**Perincian Keadaan Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	X DKV-2	33 Orang
2	X Animasi-1	33 Orang
<b>Total</b>	<b>2 kelas</b>	<b>66 Orang</b>

### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sekelompok kecil yang diambil dari populasi. Arikunto (2013:173) “menyatakan bahwa apabila populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah populasinya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

**Tabel 3.3**

**Populasi dan Sampel penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>sampel</b>
<b>X DKV-2</b>	33	33
<b>X Animasi-1</b>	33	33
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>66</b>

Berdasarkan tabel diatas, sampelnya berjumlah 66 orang. Kelas yang dijadikan sampel adalah kelas X DKV-2 yang terpilih sebagai kelas eksperimen sebanyak 33 orang dan kelas X Animasi-1 yang dijadikan sebagai kelas kontrol sebanyak 33 orang.

**C. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:107-112) Penelitian ini berupaya untuk mengetahui ada tidaknya kemampuan dalam menulis Karangan Persuasi melalui media Iklan Niaga di dalam sebuah penelitian, metode memegang peranan penting karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas

eksperimen dan kontrol. Sedangkan bentuk desain yang digunakan adalah *Posttest – Only Control Design*.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Media Iklan Niaga terhadap Kemampuan Menulis Karangan Persuasi. Berikut ini akan dijelaskan rancangan penelitian eksperimen dengan media Iklan Niaga terhadap kemampuan menulis karangan persuasi dan tanpa menggunakan media iklan niaga terhadap kemampuan menulis karangan persuasi dari tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**

**Rancangan Penelitian**

No	Kelas	Perlakuan/Treatment	Postest
1	Eksperimen	X DKV-2	O <sub>1</sub>
2	Kontrol	-	O <sub>2</sub>

Keterangan :

X : Kemampuan menulis karangan persuasi dengan menggunakan media iklan niaga.

O<sub>1</sub> : Tes untuk kelas eksperimen.

O<sub>2</sub> : Tes untuk kelas kontrol

Tabel 3.5

## Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

No	Jenis Kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		
1	Peneliti mengabsen siswa, memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
2	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu menulis karangan persuasi	
<b>Kegiatan Inti</b>		
1	Peneliti menjelaskan pelajaran menulis karangan persuasi berdasarkan iklan niaga, dengan memanfaatkan media iklan niaga di surat kabar dan cuplikan tayangan.	70 Menit
2	Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat karangan persuasi.	
3	Peneliti menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media iklan niaga.	
4	Sesudah peneliti menjelaskan media iklan niaga, siswa harus berpikir karangan persuasi apa yang akan ditulis.	
5	Setelah pembelajaran karangan persuasi menggunakan media iklan niaga diterapkan	
6	Peneliti mengadakan postes.	

<b>Kegiatan Akhir</b>		10 Menit
1	Peneliti memberi arahan kepada siswa untuk mengumpulkan hasil tes.	

Tabel 3.6

## Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

No	Jenis Kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>		10 Menit
1	Peneliti mengabsen siswa, memotivasi siswa, dan menyampaikan pembelajaran.	
<b>Kegiatan Inti</b>		70 Menit
1	Peneliti menyajikan materi pembelajaran kepada siswa yakni tentang menulis karangan persuasi.	
2	Peneliti menjelaskan karangan persuasi.	
3	Peneliti menjelaskan langkah-langkah menulis karangan persuasi.	
4	Peneliti mengadakan postes.	
<b>Kegiatan Penutup</b>		10 Menit
1	Peneliti mengarahkan siswa untuk mengumpulkan hasil tes.	

#### **D. Variabel Penelitian**

Arikunto (2013:161) “mengatakan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel Bebas ( $X_1$ ) : kemampuan menulis karangan persuasi dengan menggunakan media iklan niaga.

Variabel Terikat ( $X_2$ ) : kemampuan menulis karangan persuasi tanpa menggunakan media iklan niaga.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Maka, perlu dirumuskan definisi operasional variabel penelitian ini yaitu : Pengaruh Media Iklan Niaga terhadap Kemampuan Menulis Karangan Persuasi.

Pengaruh adalah suatu perbuatan yang timbul berdasarkan perlakuan tertentu yang dapat membentuk karakter atau tingkah laku seseorang. Media iklan niaga adalah usaha awal yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan persuasi untuk menanamkan rasa percaya diri atau keyakinan pada diri siswa. Kemampuan menulis karangan persuasi adalah upaya kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa berdasarkan Media iklan niaga.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2013:203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai, yaitu tes menulis karangan persuasi. Dalam hal ini, penulis memberikan tes kepada siswa untuk menulis karangan persuasi berdasarkan iklan niaga yang telah di sediakan guru.

Indikator akhir atau inti dalam pembelajaran media iklan niaga adalah siswa mampu menulis karangan persuasi dengan langkah-langkah yang telah di jelaskan dan menggunakan bahasa yang efektif. Adapun instrumen penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai menulis karangan persuasi meliputi ketepatan tema dan judul, karangan berusaha meyakinkan dan mempengaruhi kemudian ada fakta-fakta atau informasi yang mendukung karangan, dan terdapat kalimat persuasi.

Tabel 3.7

## Kategori Skor Penilaian Karangan Persuasi

No	Aspek	Kriteria	Skor Maksimal
1.	Ketepatan tema dan judul karangan dengan iklan niaga.	a. Tepat dalam menuliskan tema dan judul karangan.	3
		b. Kurang tepat dalam menuliskan tema dan judul karangan.	2
		c. Tidak tepat dalam menuliskan tema dan judul karangan .	1
2.	Karangan berusaha meyakinkan dan mempengaruhi pembaca.	a. Karangan berusaha meyakinkan dan mempengaruhi pembaca.	3
		b. Karangan kurang meyakinkan dan mempengaruhi pembaca.	2
		c. Karangan tidak meyakinkan dan mempengaruhi pembaca.	1
3.	Terdapat beberapa fakta di dalam karangan.	a. Terdapat fakta di dalam karangan.	3
		b. Kurangnya fakta di dalam karangan.	2
		c. Tidak ada fakta dalam karangan.	1
4.	Di dalam Karangan terdapat kalimat persuasi.	a. Karangan terdapat kalimat persuasi.	3
		b. Karangan kurang adanya kalimat persuasi.	2
		c. Karangan tidak ada kalimat persuasi	1
<b>Skor Maksimal</b>			<b>12</b>

Dengan keterangan skor :

$$\text{Skor Ideal} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dengan peringkat nilai sebagai berikut:

Skor 85-100 baik sekali (A)

Skor 70-85 baik (B)

Skor 60-75 cukup (C)

Skor 50-65 kurang (D)

Skor 30-39 Gagal

#### **G. Teknik Analisis Data**

Suatu penelitian dilakukan dengan pengumpulan data selanjutnya dianalisis sampai kepada kemampuan atau pemecahan masalah yang menjadi bagian akhir dari penelitian. Untuk melihat pengaruh media pembelajaran Iklan Niaga yang digunakan dalam kemampuan menulis karangan persuasi maka perlu dilakukan organisasi pengolahan data. Setelah data terkumpul, peneliti akan mengolah data sebagai berikut:

1. Mencari mean/nilai rata-rata baik untuk hasil tes siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran Iklan Niaga terhadap kemampuan menulis karangan persuasi maupun hasil tes siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media iklan niaga dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = Skor rata – rata

$\sum x$  = Jumlah skor total

$N$  = Jumlah seluruh sampel

2. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

$SD$  = Standar Deviasi

$\sum x^2$  = Jumlah seluruh skor dikuadratkan

$N$  = Jumlah seluruh sampel

3. Mencari standar error dengan rumus sebagai berikut:

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan :

$SE_M$  = Besarnya kesesatan mean sampel

$SD$  = Deviasi standar dari sampel yang diteliti

$N$  = Jumlah seluruh sampel

1 = Bilangan konstan

4. Menentukan kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi dengan menggunakan media pembelajaran iklan niaga dengan standar skor dengan merujuk kriteria penilaian sebagai berikut :

Nilai : 80 – 100 : baik sekali

66 – 79: baik

56 – 65 : cukup

40 – 50: kurang

30 – 39: gagal

5. Mencari Uji Homogenitas

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{dkpembilang}{dkpenyebut}$$

6. Mencari besar perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap kemampuan menulis karangan persuasi oleh siswa kelas X DKV-1 digunakan teknik analisis data dengan uji sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$X_1$  = Skor rata-rata (mean variabel 1)

$X_2$  = Skor rata-rata (mean variabel 2)

$S_1$  = Varians kelas eksperimen

$S_2$  = Varians kelas kontrol

$N_1$  = Jumlah kelas sampel eksperimen

$N_2$  = Jumlah sampel kelas kontrol

$N$  = Jumlah siswa

## 7. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada  $n = 66$  dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05\%$  dengan ketentuan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh media pembelajaran iklan niaga terhadap kemampuan menulis karangan persuasi. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yaitu berarti tidak ada pengaruh media pembelajaran iklan niaga terhadap kemampuan menulis karangan persuasi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Instrumen pemerolehan data dalam penelitian, berupa tes esai. Dengan instrumen tersebut maka diperoleh data untuk variabel  $X_1$  kemampuan siswa menulis karangan persuasi dengan menggunakan media *Iklan Niaga* dan  $X_2$  kemampuan siswa menulis karangan persuasi tanpa menggunakan media *Iklan Niaga*. Dalam hal ini, akan disajikan data hasil kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi. Berdasarkan hasil tes yang telah diperiksa maka nilai yang diperoleh siswa disajikan dalam bentuk tabel.

#### 1. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Karangan persuasi dengan Menggunakan Media *Iklan Niaga*

Deskripsi skor kelas eksperimen kemampuan menulis karangan persuasi siswa kelas X DKV 1 SMK Negeri 9 Medan.

**Tabel 4.1.**

**Skor Kemampuan Siswa Menulis Karangan Persuasi dengan Menggunakan Media *Iklan Niaga***

No	Nama siswa	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor	Postes	
		I	II	III	VI		$X_1$	$X_2$
1	Agung Ferayogo	2	3	3	3	11	91,67	8403,39
2	Aji Malim Harahap	2	2	2	2	8	66,67	4444,89
3	Alif Hamkafi	2	2	2	3	9	75	5625
4	Andrian Sudiatna	2	3	2	3	10	83,33	6943,89
5	Ardiansyah	3	3	2	3	11	91,67	8403,89

6	Bethrand Muqrizal	2	3	2	3	10	83,33	6943,89
7	Dinda Azzura	3	2	2	3	10	83,33	6943,89
8	Eben Ezer manalu	2	2	2	2	8	66,67	4444,89
9	Eben Ezer Pasaribu	2	2	2	2	8	66,67	4444,89
10	Felix Smile Haloho	3	2	2	1	8	66,67	4444,89
11	Kevin Martua Saragih	2	2	1	2	7	58,33	3402.39
12	Liwa Wardana Nasution	3	3	2	3	11	91,67	8403.39
13	Muhammad Alfi Agustira	2	1	2	2	7	58,33	3402,39
14	Muhammad Iqbal	3	2	2	2	9	75	5625
15	Nita Arianda Putri	2	2	3	3	10	83,33	6943.89
16	Parousia Octochristian S	3	2	2	2	9	75	5625
17	Prima Mutiara Hadizd	3	3	3	2	11	91,67	8403.39
18	Putri Indah Sari	3	3	3	2	11	91,67	8403.39
19	Putri Oktavia br.Angkat	3	2	2	2	9	75	5625
20	Riska Nursaniah Hutabarat	2	2	3	3	10	83,33	6943.89
21	Rismayana br.Sihombing	3	3	2	2	10	83,33	6943.89
22	Rizki Sri Julia Rahmadani	3	2	3	1	9	75	5625
23	Samuel Pernandes S	3	2	2	2	9	75	5625
24	Samuel R Simbolon	3	3	2	1	9	75	5625
25	Siti Hawa	2	3	2	3	10	83,33	6943.89
26	Syifa Aulia	3	3	2	2	10	83,33	6943.89
27	Wira Aditiya	2	3	3	3	11	91,67	8403.39
28	Yeremia Sihaloho	2	2	2	3	9	75	5625
29	Yohana Margaretha S	3	3	3	2	11	91,67	8403.39
30	Yuli Ambarwati	3	2	2	2	9	75	5625
31	Yeni Yunita Lubis	3	3	2	2	10	83,33	6943.89
32	Zulham	3	2	2	2	9	75	5625
33	Zulkarnain siregar	3	1	2	3	9	75	5625
<b>Jumlah</b>							2.600	207778,58

**Keterangan I, II, III, VI : adalah skor yang di peroleh siswa, Skor tersebut dilihat dari kesesuaian karangan dengan instrumen penilaian karangan persuasi.**

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui kemampuan siswa menulis karangan persuasi dengan menggunakan media *Iklan Niaga* diperoleh skor tertinggi 91,67 dan skor terendah 58,33.

### 1. Menghitung Mean Kelas Eksperimen

Setelah diketahui skor setiap siswa di kelas eksperimen, maka selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata. Untuk mencari nilai *mean* penulis menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{7879}{10}$$

$$M = 78,79$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* pada kelas eksperimen, maka diperoleh nilai rata-rata siswa menulis karangan persuasi dengan menggunakan *Iklan Niaga* adalah 78,79.

### 2. Menghitung Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Setelah *mean* diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi. Untuk standar deviasi, penulis menggunakan rumus yang dikemukakan sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - \frac{(\sum x)^2}{n^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{6300}{10} - \frac{(7879)^2}{100}}$$

$$SD = \sqrt{630 - 621,21}$$

$$SD = \sqrt{8,79}$$

$$SD = \sqrt{8,05}$$

$$SD = 8,05$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standart deviasi kelas eksperimen adalah sebesar 8,05.

### 3. Standar Error Kelas Eksperimen

Setelah standar deviasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar error. Untuk standar error penulis menggunakan rumus:

$$SE_M = \frac{\bar{w}}{\sqrt{n}}$$

$$SE_{M1} = 1,42$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar eror kelas eksperimen adalah sebesar 1,42. Adapun persentase setiap peringkat nilai kemampuan menulis karangan persuasi dengan menggunakan media *Iklan Niaga* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2.**

**Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Menulis Karangan Persuasi dengan Menggunakan Media *Iklan Niaga*.**

Nilai	Jumlah Sampel	Presentase (%)	Kategori
80-100	16	48,48%	Baik sekali
66-79	15	45,45%	Baik
56-65	2	6,06%	Cukup
40-55	-		
30-39	-		
Total	33	100%	

Berdasarkan tabel di atas, jika dikonversikan dengan peringkat yang dikemukakan Arikunto (2013: 281) yaitu:

Nilai : 80 – 100 :baik sekali

66 – 79 :baik

56 – 65 :cukup

40 – 50 :kurang

30 – 39 :gagal

Berdasarkan tabel di atas presentase peringkat nilai pada kelas eksperimen adalah 48,48% (16 orang) memperoleh kategori baik sekali, 45,45% (15 orang) memperoleh kategori baik, dan 6,06% (2 orang) memperoleh kategori cukup.

## 2. Deskripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Karangan Persuasi tanpa Menggunakan Media *Iklan Niaga*

Deskripsi skor kelas kontrol kemampuan menulis karangan persuasi siswa kelas X Animasi 1 SMK Negeri 9 medan.

**Tabel 4.3.**

### **Skor Kemampuan Siswa Menulis Karangan Persuasi tanpa Menggunakan Media *Iklan Niaga***

No	Nama siswa	Kriteria Penilaian				Jumlah Skor	Postes	
		I	II	III	VI		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
1	Adrian Fauzi Pratama P.	3	2	3	1	9	75	5625
2	Afif Fadhillah Ramadhan	2	2	2	1	7	58,33	3402,39
3	Agung Aji Saputra	3	2	1	1	7	58,33	3402,39
4	Ahmad Rinaldi Juliansyah	1	2	1	1	5	41,67	1736,39
5	Aidil Fitra	2	1	1	1	5	41,67	1736,39
6	Anggi Sugiyandi	2	2	1	2	7	58,33	3402,39
7	Bagas Noviandari	2	1	2	3	8	66,67	4444.89
8	Cinta Yulia Utami	1	2	3	2	8	66,67	4444.89

9	Datuk M.Haidir Sa'ban	3	2	3	1	9	75	5625
10	Debbie Febriani	2	2	3	1	8	66,67	4444,89
11	Dera Astrivo	2	1	1	1	5	41,67	1736,39
12	Dodi	2	2	1	2	7	58,33	3402,39
13	Fahrul Rozi	2	2	2	1	7	58,33	3402,39
14	Harfandy Afdilasyah	1	1	1	2	5	41,67	1736,39
15	Ihsan Abdillah	3	2	1	1	7	58,33	3402,39
16	Imam Aryo Laksono	2	3	1	2	8	66,67	4444,89
17	Lia Amanda	2	2	1	2	7	58,33	3402,39
18	Lisa Sari Nurjannah	2	1	3	2	8	66,67	4444,89
19	M . Bayu Ababil	1	1	1	2	5	41,67	1736,39
20	M . Rifai	3	1	2	1	7	58,33	3402,39
21	M . Mukhlis	2	3	2	2	9	75	5625
22	M . Rahmanto	2	2	1	2	7	58,33	3402,39
23	Nabila Ridha Lestari	2	1	1	1	5	41,67	1736,39
24	Nur Intan Humairoh	3	2	1	1	7	58,33	3402,39
25	Prayogi Alamsyah Lubis	3	2	2	1	8	66,67	4444,89
26	Putri Juliantika	2	1	1	3	7	58,33	3402,39
27	Putri Novika Ramadani	2	3	2	1	8	66,67	4444,89
28	Rahmat Hidayat	2	2	2	2	8	66,67	4444,89
29	Rifat Sukmana	2	2	3	1	8	66,67	4444,89
30	Roth Malaika Batubara	2	1	3	1	7	58,33	3402,39
31	Sindy Nabila	1	2	1	1	5	41,67	1736,39
32	Teduh Rizki	2	2	2	1	7	58,33	3402,39
33	Tommy Wijaya	2	1	3	1	7	58,33	3402,39
<b>Jumlah</b>							1933,34	116667,2

**Keterangan I, II, III, VI : adalah skor yang di peroleh siswa, Skor tersebut dilihat dari kesesuaian karangan dengan instrumen penilaian karangan persuasi.**

Dari tabel di atas, maka diketahui kemampuan siswa menulis karangan persuasi tanpa menggunakan media *Iklan Niaga* diperoleh skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah 41,67.

### 1. Menghitung Mean Kelas Kontrol

Setelah diketahui skor setiap siswa dikelas kontrol, maka selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata. Untuk mencari nilai *mean* penulis menggunakan rumus.

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{\sum W}{n}$$

$$M = 58,58$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* pada kelas kontrol, maka diperoleh nilai rata-rata siswa menulis karangan persuasi tanpa menggunakan media *Iklan Niaga* adalah 58,58. Setelah *mean* diketahui, maka langkah selanjutnya mencari standar deviasi.

### 2. Menghitung Standar Deviasi Kelas Kontrol

Untuk standar deviasi, penulis menggunakan rumus yang dikemukakan Arikunto (2013:299) sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sum x^2}{n}$$

$$SD = \frac{\sum W^2}{n}$$

$$SD = \frac{\sum W^2}{n}$$

$$SD = \frac{\sum W^2}{n}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum W^2}{n} - M^2}$$

$$SD = 10,30$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar deviasi kelas kontrol adalah 10,30.

### 3. Standar Error Kelas Kontrol

Setelah standar deviasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari standar eror.

$$SE_{M2} = \frac{\bar{W}}{\sqrt{n}}$$

$$SE_{M2} = \frac{\bar{W}}{\sqrt{n}}$$

$$SE_{M2} = \frac{\bar{W}}{\sqrt{n}}$$

$$SE_{M2} = \frac{\bar{W}}{\sqrt{n}}$$

$$SE_{M2} = 1,82$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standar error kelas kontrol adalah sebesar 1,82. Adapun persentase setiap peringkat nilai kemampuan menulis karangan persuasi tanpa menggunakan media *Iklan Niaga*.

**Tabel 4.4.**

**Persentase Peringkat Nilai Kemampuan Menulis Karangan Persuasi tanpa Menggunakan Media *Iklan Niaga*.**

Nilai	Jumlah Sampel	Presentase (%)	Kategori
80-100	-	-	-
66-79	12	36,36%	Baik
56-65	21	63,63%	Cukup
40-55	-		
30-39	-		
Total	33	100%	

Berdasarkan tabel di atas, jika dikonversikan dengan peringkat yang dikemukakan Arikunto (2013: 281) yaitu:

Nilai : 80 – 100 : baik sekali

66 – 79: baik

56 – 65 : cukup

40 – 50 : kurang

30 – 39 : gagal

Berdasarkan tabel di atas, presentase peringkat nilai pada kelas kontrol adalah 36,36% (12 orang) memperoleh kategori baik, dan 63,63% (21 orang) memperoleh kategori cukup.

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh media *Iklan Niaga terhadap* kemampuan menulis karangan persuasi. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis karangan persuasi yang diajarkan dengan menggunakan media *Iklan Niaga* dengan hasil kemampuan menulis karangan persuasi yang diajarkan tanpa menggunakan media *Iklan Niaga*.

## **B. Persyaratan Pengujian Hipotesis**

Persyaratan pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varian yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut:

### **1. Uji Normalitas Data**

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal.

### a. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik prametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji liliefors.

**Tabel 4.5**

#### **Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen**

Skor	F1	F <sub>kum</sub>	Z <sub>i</sub>	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	L=F(Z <sub>i</sub> ) - S(Z <sub>i</sub> )
91,67	7	7	1,6	0,9515	0,21	0,7415
83,33	9	16	0,89	0,8133	0,48	0,3333
75	11	27	-0,47	0,3192	0,81	-0,4908
66,67	4	31	-1,50	0,0668	0,93	-0,8632
58,33	2	33	-2,54	0,0055	1	-0,9945

$$\begin{aligned}
 L_{\text{tabel}} &= \frac{\bar{W}}{\bar{W}} \\
 &= \frac{\bar{W}}{\bar{W}} \\
 &= \frac{\bar{W}}{\bar{W}} \\
 &= 0,150
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh harga  $L_{\text{hitung}} = -0,4908$  sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,150. Dengan demikian  $L_{\text{hitung}} = -0,4908 < 0,150$  yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan media *Iklan Niaga* berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan media *Iklan Niaga*, perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui:

$$\bar{X} = 78,79 \quad SD = 8,05 \quad N = 33$$

a. Bilangan Baku ( $Z_i$ )

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{75 - 78,79}{8,05}$$

$$Z_i = -1,6$$

Demikian untuk mencari data  $Z_i$  selanjutnya.

b. Untuk mencari  $F(Z_i)$  dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal” : 1,6 dilihat dari tabel = 0,9515

Demikian untuk mencari data  $F(Z_i)$  selanjutnya.

$$c. S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{3}{33} = 0,09$$

Demikian untuk mencari data  $S(Z_i)$  selanjutnya.

$$d. L = \frac{3}{33} = 0,09$$

$$= \frac{3}{33}$$

$$= 0,09$$

**b. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol**

**Tabel 4.6**

**Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol**

Skor	F1	F <sub>kum</sub>	Z <sub>i</sub>	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	L=F(Z <sub>i</sub> ) - S(Z <sub>i</sub> )
75	3	3	1,59	0,9441	0,09	0,8541
66,67	9	12	0,78	0,7823	0,36	0,4223
58,33	14	26	-0,02	0,5080	0,78	-0,272
41,67	7	33	-1,64	0,0505	1	-0,9494

$$\begin{aligned}
 L_{\text{tabel}} &= \frac{\bar{W}}{\bar{W}} \\
 &= \frac{\bar{W}}{\bar{W}} \\
 &= \frac{\bar{W}}{\bar{W}} \\
 &= 0,150
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh harga  $L_{\text{hitung}} = -0,272$  sedangkan dari daftar nilai untuk uji liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,150. Dengan demikian  $L_{\text{hitung}} = -0,272 < 0,150$  yang berarti data nilai kelompok pembelajaran tanpa media *Iklan Niaga* berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa menggunakan media *Iklan Niaga*, perhitungannya sebagai berikut:

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 & - \\
 & X = 58,58 \quad SD = 10,30 \quad N = 33
 \end{aligned}$$

a. Bilangan Baku ( $Z_i$ )

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_i = 1,59$$

Demikian untuk mencari data  $Z_i$  selanjutnya.

b. Untuk mencari  $F(Z_i)$  dilihat dari tabel “Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal” :1,59 dilihat dari tabel =0,9441

Demikian untuk mencari data  $F(Z_i)$  selanjutnya.

$$c. S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{0,9441}{6} = 0,15735$$

Demikian untuk mencari data  $S(Z_i)$  selanjutnya.

$$\begin{aligned} d. L &= \frac{3}{3} : \frac{3}{3} \\ &= \frac{1}{1} / \frac{1}{1} \\ &= 1 \end{aligned}$$

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada penghitungannya sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll} X_1 = 78,79 & SD = 8,05 & SD^2 = 64,8025 & N = 33 \\ X_2 = 58,58 & SD = 10,30 & SD^2 = 106,09 & N = 33 \end{array}$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{W}{w} = \frac{1}{1} = 1$$

$$F_{tabel} = \frac{1}{1} = 1$$

Berdasarkan dk pembilang  $33-1=32$  dan dk penyebut  $33-1=32$  dapat dilihat dalam  $F_{tabel}$  yaitu 1,69. Jadi,  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yakni  $1,63 < 1,69$ . Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

## C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan deskripsi data yang telah dikemukakan, berikut ini hipotesis akan diuji. Berdasarkan data yang diperoleh:

$$X_1 = 78,79 \quad SD = 8,05 \quad SD^2 = 64,8025 \quad N = 33$$

$$X_2 = 58,58 \quad SD = 10,30 \quad SD^2 = 106,09 \quad N = 33$$

Dengan menggunakan rumus yang diperoleh:

$$t_{hitung} = \frac{\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{SD_2^2}{N_2}}}}{\sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{SD_2^2}{N_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{\frac{78,79 - 58,58}{\sqrt{\frac{64,8025}{33} + \frac{106,09}{33}}}}{\sqrt{\frac{64,8025}{33} + \frac{106,09}{33}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{\frac{20,21}{\sqrt{3,4822}}}{\sqrt{3,4822}}$$

$$t_{hitung} = \frac{20,21}{3,4822}$$

$$t_{hitung} = 5,61$$

$$t_{hitung} = 5,61$$

Jadi  $t_{hitung}$  adalah 5,61.

Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N_1 + N_2 - 2 = 64$  didapatkan  $t_{tabel} = 1,66$  karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,61 > 1,66$  hal ini berarti kemampuan menulis karangan persuasi dengan menggunakan media *Iklan Niaga* lebih efektif dibandingkan dengan tanpa menggunakan media *Iklan Niaga* dalam menulis karangan persuasi pada siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan ada pengaruh media *Iklan Niaga* terhadap kemampuan menulis karangan persuasi oleh siswa kelas X SMK Negeri

9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) dinyatakan terbukti dan diterima.

#### **D. Kecenderungan Variabel Penelitian**

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menulis karangan persuasi yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kecenderungan yang sangat jelas yakni di kelas eksperimen yang memiliki peningkatan yaitu kelas X DKV 1 Tahun Pembelajaran 2017-2018 dengan nilai rata-rata 78,79.

#### **E. Diskusi Hasil Penelitian**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis karangan persuasi pada kedua kelompok pembelajaran. Adapun beberapa hasil penelitian dirangkum sebagai berikut.

1. Hasil postes dari kelompok eksperimen dengan menggunakan media *Iklan Niaga* memperoleh mean kemampuan menulis karangan persuasi 78,79 dalam kategori baik, sementara kelompok kontrol tanpa menggunakan media *Iklan Niaga* 58,58 dalam kategori cukup. Pemerolehan *mean* ini menandakan bahwa kelompok menggunakan media *Iklan Niaga* lebih memiliki nilai yang tinggi dibandingkan dengan kelompok tanpa menggunakan media *Iklan Niaga*.
2. Pengujian normalitas menggunakan uji Lilliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelas. Kelas yang menggunakan media *Iklan Niaga*.

3. Pengujian homogenitas menggunakan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $1,63 < 1,69$ . Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh dapat mewakili populasi.
4. Kedua kelas mendapatkan nilai rata-rata yang berbeda. Kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan media *Iklan Niaga* lebih efektif diterapkan, agar adanya peningkatan kemampuan siswa yang dalam menulis karangan persuasi dibandingkan tanpa menggunakan media *Iklan Niaga*.
5. Media *Iklan Niaga* lebih efektif digunakan dalam kemampuan menulis karangan persuasi oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji "t" yaitu  $t_{hasil}$  dikonsultasikan  $t_{tabel}$  dan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $5,61 > 1,66$  sehingga alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan diterima.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Adanya beberapa kendala dan beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan peneliti disebabkan beberapa faktor yang penulis miliki, baik moral maupun materi, misalnya keterbatasan peneliti dalam pengawasan tes, sehingga kemungkinan adanya siswa yang tidak sungguh-sungguh menyelesaikan soal tes.

Akibat berbagai faktor keterbatasan di atas maka penelitian ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik pada bab empat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi dengan menggunakan media *Iklan Niaga* oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 mendapat kategori baik karena memiliki nilai rata-rata 78,79.
2. Kemampuan siswa menulis karangan persuasi tanpa menggunakan media *Iklan Niaga* oleh siswa kelas X SMK Negeri 9 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 mendapat kategori cukup karena memiliki nilai rata-rata 58,58.
3. Media *Iklan Niaga* lebih efektif digunakan dalam kemampuan menulis karangan persuasi pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menggunakan uji "t", yaitu  $t_{\text{hasil}}$  dikonsultasikan  $t_{\text{tabel}}$  dan diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $5,61 > 1,66$  sehingga alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini terbukti kebenarannya dan diterima.

#### B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran:

1. Kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia agar lebih memperhatikan tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa pada materi yang diajarkan, misalnya pembelajaran menulis karangan persuasi, guru dapat

mempertimbangkan media *Iklan Niaga* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran.

2. Kepada siswa disarankan untuk selalu aktif serta mempunyai semangat yang kuat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan mengulang kembali pelajaran-pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pada melakukan tes mendapat hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Dewi. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Persuasi dengan Media Iklan Advertorial pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Perembun*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Astarina, Ika Sari. Peningkatan Keterampilan Menulis Pragraf Persuasif Berdasarkan Iklan di Media Cetak dengan Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio pada Siswa Kelas X SMA 8 Semarang. Skripsi. Semarang: UNES.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Dedi S. 2012. *EYD Plus*. Jakarta: Lima Adi Sekawan
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Tim Pengajar UMSU. 2013. *Keterampilan Menulis*. Medan: UMSU
- Sadiman, Arif S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: CV. Alfabeta
- Suryosubroto. 2002. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Erlangga
- Supriadi, Yadi. 2013. *Periklanan perspektif ekonomi politik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Taufik. 2013. *Pengaruh Media Iklan Terhadap Pengambilan Keputusan Konsumen Membeli Pasta Gigi Pepsodent*. Journal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi (BISE) . Vol.1 No.1